

Analisis Implementasi Akuntansi Berbasis Digital pada UMKM yang Terindeks Sinta: Studi Literatur

Nur Hayati^{1*}, Nikmatul Riskiyah Aprilia², Silvia Sari³

Rafika Iqrimah⁴, Deswita Aurellia Arifin⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura

*Email: nur.hayati@trunojoyo.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi oleh para pelaku UMKM dalam menerapkan *digital accounting* serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan *digital accounting* di kalangan UMKM di Indonesia. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan *literatur review*. Dalam penelitian ini terdapat 20 artikel mengenai implementasi akuntansi berbasis digital pada UMKM yang sudah terakreditasi SINTA. Hasil penelitian yang diperoleh dari pemetaan mengenai implementasi akuntansi berbasis digital pada UMKM yaitu para pelaku UMKM belum sepenuhnya menerapkan akuntansi berbasis digital dalam penyusunan laporan keuangannya.

Kata kunci : *Akuntansi Digital, UMKM*



Licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

© 2025 Authors

PENDAHULUAN

Saat ini terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan penggunaan internet di Indonesia. Salah satu tantangan tersebut adalah rendahnya tingkat literasi digital di kalangan masyarakat Indonesia, terutama di wilayah pedesaan. Hal ini menjadi hambatan bagi mereka untuk memanfaatkan teknologi digital dan internet dengan maksimal. Tingkat literasi digital di Indonesia masih rendah jika dibandingkan dengan negara-negara maju. Hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2019 menunjukkan bahwa tingkat literasi digital di Indonesia hanya sebesar 56%. Hal ini berarti bahwa hanya sekitar 3 (tiga) dari 5 (lima) orang yang memiliki pengetahuan yang cukup mengenai teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Survei yang sama juga menunjukkan bahwa literasi digital di Indonesia mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan survei sebelumnya pada tahun 2016 yang hanya mencapai 12,5%. Peningkatan ini terutama didorong oleh peningkatan penetrasi internet dan smartphoned di Indonesia (Harmadji and Hastutik 2023).

Sedangkan untuk penerapan *digital accounting* di Indonesia saat ini kurang berkembang meskipun banyak UMKM yang mulai beralih dari sistem manual ke sistem digital. Hal yang menjadi alasan mengapa hal tersebut bisa terjadi karena banyak pelaku UMKM yang tidak mau memikirkan hal rumit seperti masalah akuntansi dan pengelolaan keuangan (Legina

and Sofia 2020). Dalam hasil observasi yang dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa, pencatatan akuntansi baik secara manual maupun komputerisasi masih belum dapat diterapkan dengan baik pada para pelaku UMKM dikarenakan tidak adanya sumber daya manusia yang cukup mendukung dalam implementasi penerapan akuntansi secara digitalisasi baik dengan menggunakan gadget mobile dan komputerisasi akuntansi (Aryanto and Farida 2022). Keunggulan penggunaan suatu teknologi akuntansi digital adalah menghemat jumlah tenaga kerja, menghemat waktu untuk pekerjaan akuntansi, memberikan informasi keuangan yang tepat, nyaman dibaca, serta tepat waktu (Aryanto and Farida 2022).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti digitalisasi adalah proses pemberian atau pemakaian sistem digital (KBBI 2020). Digitalisasi akuntansi adalah proses transformasi aktivitas-aktivitas ekonomi dalam suatu organisasi secara elektronik dengan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi didalamnya (Aryanto and Farida 2022). Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah sarana pemberdayaan negara terhadap masyarakat untuk selalu bersikap produktif. Merujuk pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), disebutkan usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. UMKM memiliki peran penting pada perekonomian nasional, khususnya dalam penyerapan tenaga kerja, pemerataan distribusi hasil pembangunan, dan dalam program penanggulangan kemiskinan. UMKM yang dikelola dan dikembangkan dengan baik, dapat menjadi tangguh dan dapat menopang perekonomian Indonesia (Sambodo et al. 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi oleh para pelaku UMKM dalam menerapkan *digital accounting* serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan *digital accounting* di kalangan UMKM di Indonesia. Data dan sampel ini dikumpulkan berdasarkan jurnal yang terindeks sinta. Jurnal ini merupakan *literatur review* sampel penelitian ditentukan berdasarkan analisis jurnal yang berkaitan dengan *digital accounting* yang ada pada jurnal yang terindeks SINTA. Berdasarkan artikel sebelumnya terdapat pembaharuan pada penelitian ini yaitu pada penelitian sebelumnya hanya menjelaskan tentang *digital accounting* sebagai penyusunan laporan keuangan pada UMKM dan untuk penelitian ini tidak hanya menjelaskan tentang penyusunan laporan keuangan menggunakan digital accounting saja akan tetapi menjelaskan tentang kinerja pada UMKM.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Digital

Digitalisasi akuntansi adalah proses transformasi aktivitas-aktivitas ekonomi dalam suatu organisasi secara elektronik dengan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi didalamnya. Akuntansi digital bukan sekadar penerapan teknologi dalam menjalankan fungsi akuntansi, melainkan sebuah evolusi paradigma dalam pengelolaan informasi keuangan. Dengan memanfaatkan terobosan teknologi, akuntansi digital menjadi kunci untuk mengoptimalkan kinerja organisasi. Keberadaannya tidak hanya menghasilkan efisiensi operasional, tetapi juga membuka peluang baru dalam meningkatkan ketepatan waktu, keakuratan data, dan kemampuan organisasi dalam mengambil keputusan strategis.

Dengan akses real-time terhadap data keuangan, akuntansi digital memberikan dasar yang kokoh bagi pemangku kepentingan organisasi untuk merumuskan strategi yang lebih terinformasi, merespons perubahan pasar dengan cepat, serta menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan. Dalam konteks ini, akuntansi digital tidak hanya sebagai alat teknis, melainkan sebuah transformasi fundamental yang membentuk pondasi organisasi yang adaptif dan responsif terhadap dinamika bisnis modern. (Aryanto and Farida 2022).

Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah sarana pemberdayaan milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro (Sambodo et al. 2023). Salah satu faktor paling berpengaruh terhadap kegagalan UMKM adalah kurangnya kesadaran dalam menerapkan praktik manajemen pengelolaan keuangan yang efektif. Sebagian besar UMKM cenderung mengalami kendala karena kurangnya perhatian terhadap aspek-aspek krusial seperti perencanaan anggaran, pencatatan transaksi, pelaporan keuangan, dan pengendalian keuangan. Fenomena ini mencerminkan kebutuhan mendesak untuk peningkatan pemahaman dan implementasi praktik manajemen keuangan yang baik guna memastikan kelangsungan dan pertumbuhan UMKM (Aryanto, Ida Farida 2022)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam paper ini adalah *literatur review*. Penelitian ini mengumpulkan temuan dari berbagai sumber seperti Google Scholar atau pun media lainnya. Dengan cara yang sistematis, peneliti menyusun serta memilih artikel yang diterbitkan dalam setiap jurnal yang terdaftar di SINTA selama kurun waktu 3 tahun terakhir yaitu antara tahun 2020-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui tinjauan pustaka, yaitu dengan mengumpulkan teori atau hasil temuan dari studi sebelumnya dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian yang sedang diuji.

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini berdasarkan kriteria sebagai berikut: pertama, artikel yang dipilih dengan menggunakan kata kunci "akuntansi digital" serta jurnal yang berhubungan dengan dengan "akuntansi digital". Kedua, artikel-artikel tersebut memuat informasi dengan jelas, lengkap, dan akurat. Ketiga, artikel - artikel tersebut dapat diakses secara online. Penelitian ini melibatkan sebanyak 20 artikel mengenai akuntansi digital yang sudah terakreditasi SINTA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berfokus pada artikel-artikel yang telah terakreditasi dalam SINTA (Science and Technology Index) Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada artikel-artikel yang terbit dalam kurun waktu 3 tahun, mulai dari tahun 2020 hingga 2023. Pemilihan rentang waktu tersebut didasarkan pada fakta bahwa dalam tahun-tahun tersebut, penelitian mengenai penerapan akuntansi digital pada pelaku UMKM mulai berkembang pesat di Indonesia. Tabel 1 menunjukkan jurnal yang terakreditasi SINTA yang mendominasi penelitian tentang analisis implementasi akuntansi berbasis digital pada umkm adalah Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat sebanyak 8 artikel.

Tabel 1. Pemetaan Berdasarkan Nama Jurnal

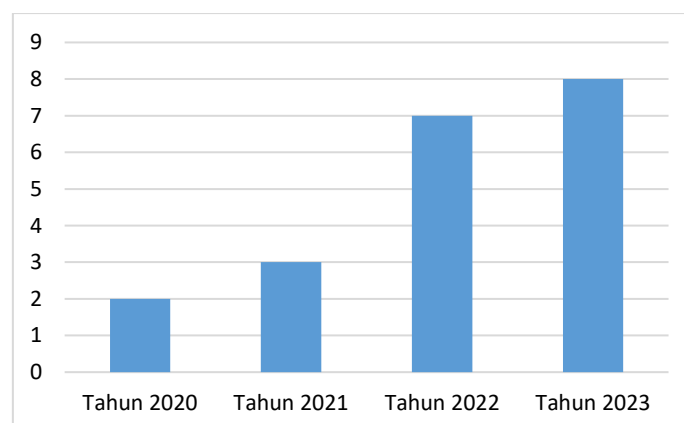
No.	Nama Jurnal	Tahun Terbit				Total Artikel
		2020	2021	2022	2023	
1.	Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia	1	1	0	1	3
2.	Riset dan Jurnal Akuntansi	0	0	0	1	1
3.	Jurnal Bisnis dan Akuntansi	0	0	1	0	1
4.	Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat	0	2	1	5	8
5.	Jurnal Abdimas	0	0	2	0	2
6.	Studi Kasus Inovasi Ekonomi	0	0	0	1	1
7.	Jurnal Riset Akuntansi	0	0	0	1	1
8.	Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi	1	0	0	0	1
9.	Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi	0	0	1	0	1
10.	Jurnal Abdi Insani	0	0	1	0	1
Total		2	3	6	9	20

Sumber diolah 2023

Tabel 2. memaparkan tahun periode amatan, metode penelitian serta level jurnal pada penelitian implementasi akuntansi berbasis digital pada UMKM yang akan digambarkan dengan diagram batang dalam gambar 1, 2, dan 3.

Klasifikasi Berdasarkan Tahun Penelitian

Periode amatan pada penelitian ini mencakup tahun 2020-2023 yang ditunjukkan dalam Gambar 1 di bawah, dimana dalam gambar tersebut menunjukkan bahwa penelitian tentang analisis implementasi akuntansi digital pada UMKM cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

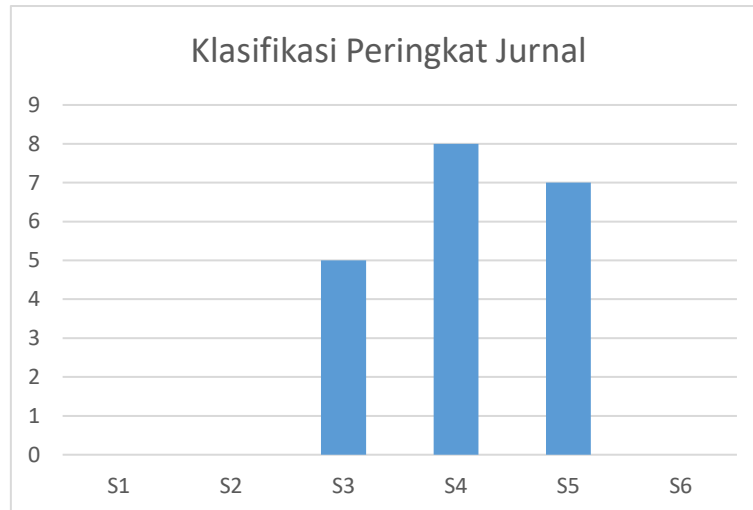


Gambar 1. Klasifikasi Berdasarkan Tahun Penelitian

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa dari tahun 2020 sampai tahun 2023 penelitian mengenai analisis implementasi akuntansi digital pada UMKM mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Terdapat 2 artikel pada tahun 2020, 3 artikel pada tahun 2021, 7 artikel pada tahun 2022, dan ada 8 artikel pada tahun 2023.

Klasifikasi Berdasarkan Peringkat Jurnal

Peringkat jurnal yang terindeks SINTA terkait penelitian tentang analisis implementasi akuntansi digital pada UMKM ditampilkan pada gambar 2 dengan hasil yang menunjukkan bahwa dari SINTA 1 sampai 6 paling banyak dipublish dalam SINTA 4 sebanyak 8 artikel sedangkan pada SINTA 1 dan 2 peneliti tidak menemukan penelitian tentang analisis implementasi akuntansi digital pada UMKM.

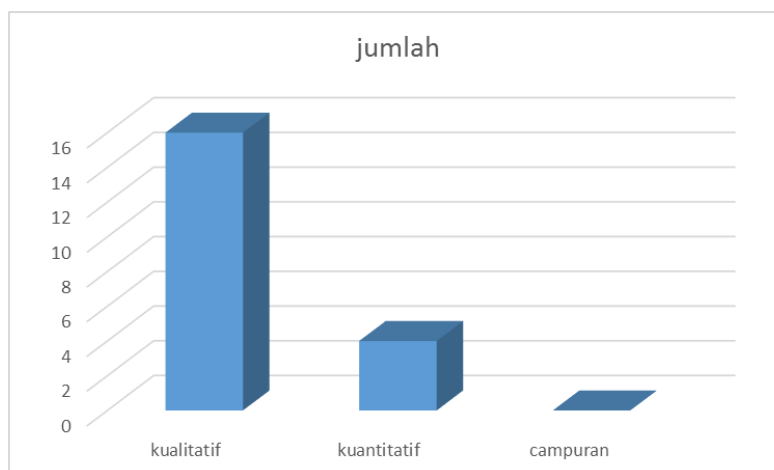


Gambar 2. Klasifikasi Berdasarkan Peringkat Jurnal

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa penelitian mengenai analisis implementasi akuntansi digital pada UMKM hanya dapat ditemukan dalam SINTA 3, SINTA 4, dan SINTA 5. Pada SINTA 3 sebanyak 5 artikel, SINTA 4 sebanyak 8 artikel, dan pada SINTA 5 terdapat 7 artikel.

Klasifikasi Berdasarkan Metode Penelitian

Gambar 3 menunjukkan bahwa metode penelitian yang digunakan lebih dominan menggunakan metode kualitatif dari pada metode kuantitatif dan tidak ada yang menggunakan metode penelitian campuran. Diketahui ada 16 artikel yang menggunakan metode penelitian kualitatif.



Gambar 3. Klasifikasi Berdasarkan Metode Penelitian

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa penelitian mengenai analisis implementasi akuntansi digital pada UMKM didominasi oleh metode penelitian kualitatif dibandingkan dengan metode kuantitatif bahkan tidak ada penelitian yang menggunakan metode campuran.

Kendala-Kendala Yang Dialami UMKM

Adapun kendala-kendala yang sering dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menerapkan akuntansi digital melibatkan sejumlah faktor. Pertama-tama, terdapat kurangnya pemahaman yang dimiliki oleh pelaku UMKM terkait penyusunan laporan keuangan. Keterbatasan pemahaman ini dapat mencakup pengetahuan yang minim mengenai prinsip-prinsip dasar akuntansi dan keterampilan dalam mengelola data keuangan secara digital.

Selanjutnya, terdapat kesulitan dalam pemahaman konsep akuntansi digital itu sendiri. Banyak pelaku UMKM belum memahami secara menyeluruh apa yang dimaksud dengan akuntansi digital dan bagaimana penerapannya dapat memberikan manfaat signifikan bagi keberlanjutan bisnis mereka. Kurangnya literasi digital dalam hal ini menjadi hambatan serius.

Tak hanya itu, kendala juga muncul dalam hal infrastruktur dan sistem yang digunakan oleh UMKM. Sistem yang dimiliki oleh sebagian UMKM mungkin belum sepenuhnya mendukung atau kompatibel dengan penerapan akuntansi digital. Ini mencakup keterbatasan perangkat lunak, dan kekurangan integrasi dengan teknologi terkini.

Dengan memahami dan mengatasi kendala-kendala ini, UMKM dapat meraih manfaat maksimal dari penerapan akuntansi digital, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efisiensi operasional, akurasi laporan keuangan, dan daya saing bisnis mereka di era digital ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada hasil penelitian yang sudah dilakukan, diketahui bahwa hampir seluruh artikel yang diteliti didominasi dengan metode kualitatif dibandingkan metode kuantitatif. Terdapat 20 artikel yang digunakan dalam penelitian ini, di mana artikel-artikel yang digunakan sudah terakreditasi SINTA (Science and Technology Index) yaitu terdiri dari 7 artikel yang sudah terakreditasi SINTA 5, ada 8 artikel yang sudah terakreditasi SINTA 4, dan ada 5 artikel yang sudah terakreditasi SINTA 3. Penelitian ini menyimpulkan, bahwasannya masih banyak para pelaku UMKM belum mengimplementasikan akuntansi digital terhadap usahanya dikarenakan banyaknya kendala yang menyebabkan para pelaku UMKM belum menerapkan akuntansi digital. Adapun kendala yang dihadapi UMKM yaitu kurangnya pemahaman mereka dalam penyusunan laporan keuangan serta kurangnya pemahaman mengenai apa itu akuntansi digital dan bagaimana penggunaan akuntansi digital. Selain itu, adapun kendala yang dihadapi yaitu berhubungan dengan sistem dimana sistem yang mereka gunakan belum bisa mendukung dalam penerapan akuntansi digital ini.

Penting juga untuk menggaris bawahi bahwa seluruh artikel yang menjadi bahan rujukan dalam penelitian telah menjalani proses akreditasi dalam SINTA (Science and Technology Index) Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa sumber data yang digunakan memiliki kualitas dan keandalan yang tinggi serta telah melalui penilaian ketat dari lembaga yang memahami standar akademik dan penelitian. Keberadaan akreditasi SINTA memberikan tingkat kepercayaan tambahan pada hasil penelitian yang dihasilkan dalam kajian ini, sebab

literatur yang diambil sebagai referensi telah dipastikan memiliki kualitas dan relevansi yang baik dalam konteks penelitian. Dengan demikian, penggunaan sumber data yang telah terakreditasi ini memberikan landasan yang kuat bagi penelitian ini dan memastikan bahwa temuan yang diperoleh didasarkan pada informasi yang dapat diandalkan dan terpercaya.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal jumlah artikel yang digunakan dalam pemetaan, karena hanya menggunakan 20 artikel. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meningkatkan jumlah artikel yang akan diteliti agar hasil penelitian menjadi lebih representatif dan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajengtiyas, Ayunita, and Saputri Mashuri. 2020. "Peningkatan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Manual Menjadi Digitalisasi Akuntansi Sederhana Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Serang." *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* 4(1): 92–101. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i1.9501>
- Aryanto, Aryanto, Naila Hanum, and Rafi Syaefudin. 2023. "Faktor Teknologi, Organisasi, Dan Lingkungan Pada Penerapan Akuntansi Digital Serta Dampaknya Terhadap Kinerja UMKM." *Owner* 7(1): 632–43. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1224>
- Aryanto, and Ida Farida. 2022. "Faktor Penentu Penerapan Akuntansi Digital Pada UMKM: Intervensi Pemerintah Sebagai Variabel Pemoderasi." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 24(2): 305–18. <https://doi.org/10.34208/jba.v24i2.1473>
- Eka Yulianti et al. 2022. "Penerapan Sistem Keuangan Berbasis Digital Pada UMKM Di Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(1): 136–46. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.7989>
- Fujianti, Lailah, Shanti Lysandra, Tri Astuti, and Sonya Kristina Natalia. 2022. "Pembukuan Berbasis Digital Bagi Umkm Batik Kalitengah Kabupaten Cirebon." *SULUH: Jurnal Abdimas* 3(2): 120–27. <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/SULUH/article/view/3088%0Ahttps://journal.univpancasila.ac.id/index.php/SULUH/article/download/3088/1680>
- Harmadji, Ekasari, and Sri Hastutik. 2023. "Digital UMKM di Usaha Laundry Hiklin UMKM Kota Malang." 07(02): 153–58.
- Krisdiyawati, Krisdiyawati, and Hikmatul Maulidah. 2023. "Analisis Implementasi Akuntansi Digital Guna Pencatatan Keuangan Pada Umkm." *Jurnal Riset Akuntansi Politala* 6(1): 100–106. <https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.174>
- Lagina, Xena, and Irma Paramita Sofia. 2020. "Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada Umkm." *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 4(2): 172. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i2.4771>
- Linda Handayani Sukaemi, Isam Samsul Muharam, and Hanipah Fahirah Kamilah. 2023. "Copywriting for Teenagers' Personal Branding on Social Media." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 7(2): 533–41. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i2.13849>
- Mardiana, Ninik et al. 2023. "Pengenalan Dan Pelatihan Operasional Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Di Umkm Ondomohen Pack." 6: 66–74.
- Natsir, Khairina, and Alfredo Marthen Waani. 2023. "Pelatihan Pencatatan Keuangan Umkm Berbasis Digital." *Versi Cetak* 6(1): 55–64. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v6i1.20964>

- Putra, Anggit Aditya et al. 2023. "Pemberdayaan UMKM melalui Pembukuan Manual dan Digital dengan Penerapan Digital Marketing Pada." 4(2): 4185–89.
- Rahayu, Puji, Imarotus Suaidah, and Zahra Devian Wardani. 2022. "Mampukah Digital Literacy Memengaruhi Minat Menggunakan Aplikasi Akuntansi Berbasis Smartphone Bagi UMKM?" *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi* 5(2): 173–88. <https://doi.org/10.35138/organum.v5i2.307>
- Rimawati, Yuni, and Imam Agus Faisol. 2021. "Pelatihan Daring Dan Pemdampingan Penyusunan Laporan Keuangan Digital Berdasarkan SAK EMKM Serta Sosialisasi Aspek Pepajakan Bagi UMKM." *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 12(3): 466–72. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i3.6635>
- Rinandiyana, Lucky Radi, Deasy Lestary Kusnandar, and Agi Rosyadi. 2020. "Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Siapik) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan Umkm." *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(1): 73. <https://doi.org/10.30997/qh.v6i1.2042>
- Riskarini, Dian, Yuli Ardianto, and Universitas Pancasila. 2022. "Keuangan Digital Kepada Rptr Dan Pkk."
- Sahara, Masyitah As et al. 2023. "Analisis Penerapan Pembukuan Digital Akuntansi." 4(2): 4169–73.
- Sambodo, Bambang et al. 2023. "Pentingnya Laporan Keuangan Pada Umkm." 4(2): 4153–57.
- Sanubari, Ilham, and Amir Hidayatulloh. 2021. "Sosialisasi Dan Pelatihan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Digital Kepada Umkm Guna Menuju Umkm Yang Lebih Berkualitas." *LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* 5(2): 95. <https://doi.org/10.25077/logista.5.2.95-102.2021>
- Sosialita, Tiara Diah. 2022. "Jurnal Abdi Insani." *Jurnal Abdi Insani* 9(1): 247–55. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i1.476>

Lampiran. Tabel 2. Sampel Penelitian - Daftar Artikel

No	Judul	Penulis	Thn	Level Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Faktor Penentu Penerapan Akuntansi Digital pada UMKM: Intervensi Pemerintah sebagai Variabel Pemoderasi	(Aryanto and Farida 2022)	2022	S3	Penelitian Kuantitatif	Intervensi pemerintah tidak mampu memoderasi pengaruh faktor-faktor penerapan akuntansi digital, sehingga pemerintah perlu mengevaluasi program-program dukungan agar dampaknya dapat dirasakan oleh pelaku UMKM dalam menerapkan akuntansi digital.
2	Penerapan Sistem Keuangan Berbasis Digital pada UMKM Di Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat	(Eka Yulianti et al. 2022)	2022	S3	Penelitian kualitatif	Para UMKM pada akhirnya mampu memahami dan melakukan pencatatan keuangan berbasis digital baik dengan menggunakan komputer maupun handphone. Atas kemampuan yang mereka miliki diharapkan dapat menjadi salah satu pemicu pengembangan dan eksistensi usahanya terlebih dalam kondisi pandemi yang melanda dewasa ini.
3	Peningkatan kualitas penyusunan laporan keuangan manual menjadi digitalisasi akuntansi sederhana pada pelaku umkm di kabupaten serang	(Ajengtiyas and Mashuri 2020)	2021	S5	Deskripsi kualitatif	Pencatatan akuntansi baik secara manual maupun komputerisasimasih belum dapat diterapkan dengan baik pada para pelaku UMKM dikarenakan tidak adanya sumber daya manusia yang cukup mendukung dalam implementasi penerapan akuntansi secara digitalisasi baik dengan menggunakan gadget mobile dan komputerisasi akuntansi.
4	Faktor Teknologi, Organisasi, dan Lingkungan pada Penerapan Akuntansi Digital serta Dampaknya Terhadap Kinerja UMKM	(Aryanto, Hanum, and Syaefudin 2023)	2023	S3	Metode Kuantitatif	Keunggulan relatif, kompatibilitas, komitmen pemilik, tekanan kompetitif, dan dukungan pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan akuntansi digital, sedangkan kesiapan organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan akuntansi digital dan penerapan akuntansi digital berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.
5	Mampukah Digital Literacy Memengaruhi Minat Menggunakan Aplikasi Akuntansi Berbasis Smartphone Bagi UMKM?	(Rahayu, Suaidah, and Wardani 2022)	2022	S3	Metode Kuantitatif	Digital literacy berpengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi berbasis smartphone. Semakin tinggi digital literacy maka semakin meningkat pula minat menggunakan aplikasi akuntansi berbasis smartphone. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa perkembangan teknologi pada era digital khususnya digital literacy seakan merupakan solusi bagi permasalahan yang dihadapi UMKM.
6	Implementation of Digital Marketing Strategy and Preparation of Financial Reports for Oti Snack & Catering UMKM in Cimahi City	(Linda Handayani Sukaemi, Isam Samsul Muharam, and Hanipah Fahirah Kamilah 2023)	2023	S3	Metode Kuantitatif	Pelatihan dalam pembuatan laporan keuangan yang sebelumnya manual menjadi berbasis digital. Di era digitalisasi seperti saat ini mengharuskan para UMKM memiliki memiliki pembukuan yang lengkap dan terstruktur agar mempermudah pelaku usaha untuk mengetahui bisnisnya. Melalui digital accounting ini akan merubah administrasi manual menjadi sistematis dan mudah bagi UMKM.

7	Analisis Penerapan Pembukuan Digital Akuntansi Sederhana Kepada Pelaku Umkm Di Desa Toapaya Utara	(Sahara et al. 2023)	2023	S5	Metode Kualitatif	Pemaparan materi pada pelaku UMKM tentang cara penggunaan aplikasi "BukuKas" dengan rinci, dan menjelaskan kepada pelaku UMKM mengenai keuntungan dari penggunaan aplikasi "BukuKas" dibandingkan melalui pencatatan manual.
8	Analisis implementasi akuntansi digital guna pencatatan keuangan pada umkm	(Krisdiyawati and Maulidah 2023)	2023	S4	Metode kualitatif	Penerapan aplikasi pencatatan keuangan pada aplikasi Buku Kas AKPHB oleh pelaku UMKM belum sepenuhnya digunakan setiap periode terlihat UMKM masih pengenalandan mensimulasikan. Aplikasi ini memiliki fitur yang cukup dalam pencatatan akuntansi bagi entitas pelaku UMKMetapistandar akuntansi yang digunakan masih sebatas penggunaan taksiran dasar arus kas dalam penyusunan laporan keuangan.
9	Sosialisasi dan pelatihan sistem informasi akuntansi berbasis digital kepada umkm guna menuju umkm yang lebih berkualitas	(Sanubari and Hidayatulloh 2021)	2021	S4	Metode kualitatif	Pelaku usaha mampu menginput data-data transaksi yang tersedia di aplikasi SI APIK sehingga hasil akhirnya menghasilkan laporan keuangan. Serta berdasarkan hasil olah data pre test dan post test maka terdapat perubahan signifikan yang artinya terdapat pengaruh pelatihan sistem informasi akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan Selain keberhasilan, Pengabdian juga mengalami hambatan dalam acara sosialisasi.
10	Pemanfaatan software pembukuan akuntansi sebagai solusi atas sistem pembukuan manual pada umkm	(Legina and Sofia 2020)	2020	S4	Metode kualitatif	Memberikan penjelasan mengenai pengarsipan dokumen keuangan yang baik, pencatatan mengenai laporan keuangan, serta panduan menggunakan software pembukuan akuntansi yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam mengelola kegiatan usaha yang dijalankan.
11	Pendampingan Manajemen Keuangan Dan Akuntansi Digital Umkm Di Usaha Laundry Hiklin Umkm Kota Malang.	.(Harmadji and Hastutik 2023)	2023	S4	Metode Kualitatif	Mitra/Pelaku UMKMsudah bisamemperbaiki proses manajemen dan akuntansinya dengan penerapan aplikasi softwareakuntansi digital sehingga bisa menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel yaitu: Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi yang sesuai standar akuntansi digital EMKM.
12	Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Siapik) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM	(Rinandiyana, Kusnandar, and Rosyadi 2020)	2020	S5	Metode Kualitatif	Pencatatan transaksi keuangan tidak perlu lagi dilakukan secara manual. Mengingat tingkat penggunaan telepon selular berbasis andrid yang semakin meningkat, tentunya merupakan sebuah keuntungan tersendiri karena pada saat ini telah tersedia Aplikasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil (UMK) berbasisAndroid yang disediakan secara gratis oleh Bank Indonesia bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Aplikasi ini akan semakin mempermudah pelaku UMKM untuk mencatat transaksi keuangan mereka.
13	Pengenalan Dan Pelatihan Operasional Aplikasi Akuntansi	(Mardiana et al. 2023)	2023	S5	Metode kualitatif	Pemilihan aplikasi keuangan didasarkan pada kemudahan operasional dan keterjangkauan para pemakai atau user. UMKM Ondomohen Pack, tidak mungkin

131

	UMKM Berbasis Digital	2023)			kualitatif	pengetahuan dan keterampilan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar PSAK EMKM, dimana estimasi capaian hampir 80%. Aplikasi SIAPIK sangat bermanfaat dan mudah digunakan oleh para peserta pelatihan, sehingga dapat membantu dalam menyusun laporan transaksi harian yang dicatat secara teratur setiap hari.
20	Komputasi Pencatatan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan berbasis Microsoft Excel pada UMKM Umita Food and Drink	(Rahmanita, Febrian 2022)	2022	S5	Metode kualitatif	Permasalahan pada UMKM Umita F&D yang sudah memiliki beberapa mitra/cabang adalah masih melakukan pencatatan transaksi secara manual dan belum bisa menghasilkan laporan keuangan untuk para investor, selain itu pihak pusat UMK juga membutuhkan laporan persediaan barang dari berbagai cabang/mitra.

Data diolah 2023